Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 3 (2020) || E-ISSN: 2723-5475

Artikel Info			
Received: 10 Mei 2020	*Revised:* 09 Juni 2020	*Accepted:* 22 September 2020	*Published:* 27 Januari 2021

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Parade Leraning Di MTS Muhammadiyah 15 Medan Pada Mata Pelajaran Ski Dikelas VII A (Selama Pandemi Covid 19)

Indri Lestari[1], Ulva Nur Intan[2], Ely Shopiah[3], Hasrian Rudi Setiawan[4]
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*[1, 2, 3, 4]
[1]*email:* indre.lestari02@gmail.com
[2]*email:* ulvaanurintan@gmail.com
[3]*email:* Shopiyahely@gmail.com
[4]*email:* hasrianrudi@umsu.ac.id

Abstract: The purpose of this research is firstly, to increase students' interest in learning, secondly to find the obstacles experienced by students in the third Islamic Cultural History subject, to raise awareness of the importance of studying Islamic Cultural History at MTs Muhammadiyah 15 Medan. The research method used in this research is by applying the learning method: parade learning, namely by doing learning by reading carefully each paragraph then discussing it and then providing an evaluation of each paragraph that has been read. The results obtained from this study are first, 70% of students are enthusiastic in learning Islamic Cultural History, secondly students find ways to solve obstacles in learning, third, students realize the importance of studying Islamic Cultural History.

Keywords: *Islamic Cultural History Teacher Efforts, Learning Interest*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini pertama, meningkatkan minat belajar siswa, kedua menemukan kendala yang dialami siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ketiga, menumbuhkan kesadaran pentingnya mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan menerapkan metode pembelajaran: parade learning yaitu dengan melakukan pembelajaran dengan cara membaca dengan seksama disetiap paragraf kemudian, mendiskusikannya kemudian memberikan evaluasi tiap paragraf yang telah dibaca. Hasil yang dicapai dari penelitian ini pertama, 70% siswa antusia s dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam, kedua siswa menemukan cara untuk menyelesaikan kendala dalam pembelajaran ketiga, siswa menyadari pentingnya mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata Kunci: *Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Minat Belajar*

Copyright© 2020. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 3 (2020) || E-ISSN: 2723-5475

A. Pendahuluan

Yang melatar belakangi penelitian ini adalah, ketika penulis mengunjungi sebuah sekolah tempat melaksanakan PKP, tepatnya di MTs. Muhammadiyah 15 Medan yang di dalam nya terdapat lima kelas. Dan setiap kelas di isi dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) merupakan pelajran yang tidak asing disetiap sekolah madrasah. Namun berjalan nya sekolah pada masa pandemi covid 19, berdampak buruk yang sangat di rasakan khususnya bagi para pendidik. Bukan hanya pendidik, tetapi juga orang tua yang ikut merasakan. Terlebih lagi usia anak sekolah sangat rawan jika di suguhi oleh hal-hal baru yang. Terlebih lagi, lingkungan sekitar sangat mempengaruh kepribadian mereka (Gunarsa, 2008).

Sejarah Kebudayaan islam, dapat menanamkan keislaman dalam diri seseorang. Meski banyak siswa kurang dapat memahami secara utuh makna yang terkandung dan masih dianggap tidak begitu penting dibandingkan pelajaran Islam lainnya seperti Al-Quran, Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih. Padahal pelengkap dari seluruh mata pelajaran tesebut adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu sesungguhnya pelajarah sejarah kebudayaan Islam tidak hanya menekankan penguasaan peserta didik pada ranah kognitif (pemahaman) tapi bagaiman peserta didik mampu mengambil ibrah (pelajaran) dari sejarah kebudayaan islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi dan lain-lain untuk mengembangka kebudayaan islam pada masa kini dan maa yang akan mendatang (Holis, 2020).

Selain itu, dikarenakan materi dari setiap babnya sangat banyak, menjadikan kurang menarik minat membaca serta belajar siswa untuk mempelajarinya. Oleh karena itu perlu mengkaji kembali proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik menggunakan media dan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hamdayama, 2014).

Untuk hal ini, penulis sebagai mahasiswi semester tujuh mencoba untuk melakukan sebuah upaya untuk meningkatkan kembali niat dan minat belajar siswa,

Copyright© 2020. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 3 (2020) || E-ISSN: 2723-5475

tepatnya pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan islam), agar nantinya dunia pendidikan dalam bidang sejarah akan terus di rasakan oleh generasi penerus bangsa dengan mencintai sejarah nya .Baik itu sejarah kebudayaan islam, sejarah Negara Indonesia dan lainnya.

B. Metode Pelaksanaan

Dalam meningkatkan minat belajar siswa, penelitian dimulai dengan melakukan survei lapangan untuk melihat kesulitan siswa, sedangkan informasi yang tidak diperoleh dari survei lapangan diperoleh melalui wawancara dari siswa kelas VII A. Tahap selanjutnya melaksanakan metode yang telah dirancang dan disiapkan. Metode yang dilakukan adalah tahap pertama : peneliti menyajikan materi dengan peta konsep, kemudian siswa mendemonstrasikan peta konsep bersama peneliti dalam hal ini bertindak sebgai guru. Setelah itu setiap siswa ditunjuk secara acak untuk melanjutkan bacaan perparagraf, kemudian guru menjelaskan setiap paragraf yang dibaca siswa, setelah itu guru memberikan kuis lisan pada seluruh siswa kelas VII A di MTs. Muhammadiyah 15 Medan.

Tahap terakhir, adalah evaluasi metode parade learning, setelah para siswa melakukan pembelajaran dengan metode parade learning, dilakukan evaluasi kepada seluruh peserta didik untuk melihat besarnya keberhaasilan dari metode ini, jika hasil evaluasi para siswa diatas 70% maka dapat dikatakan minat siswa telah meningkat dari metode pembelajaran yang dilakukan sebelumnya.

C. Hasil dan Pembabasan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas VII A di MTs Muhammadiyah 15 Medan, maka dapat di muat dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini guru mempersiapkan materi atau bahan ajar yang akan di transfer ke peserta dudik, baik itu berupa media visual atau audio visual atau bentuk media

Copyright© 2020. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 3 (2020) || E-ISSN: 2723-5475

pembelajaran lain nya. Adapun materi yang akan di bawakan atau di transfer oleh guru, pada BAB III buku SKI kelas VII kurikulum 2013 dengan judul khulafaur rasydin.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dua kali dalam sepekan, yakni di hari selasa dan kamis. dan penelitian ini di mulai pada tangg 19 Novemver tahun 2020. kemudian di lanjutkan di tanggal 24 November 2020 dan pertemuani berikutnya di laksanakan pada tanggal 26 November 2020.

Materi yang di sampaikan berupa materi yang tersedia pada buku panduan beljar pada BAB III. yang mana. pada BAB III. menerangkan tentang khulafa urrasydin. untuk memulai sebuah materi, guru menyajikan materi dengan peta konsep yang tertera di buku, kemudian siswa membacanya dengan seksama. kemudian guru menjelaskan kembali peta koksep yang telah di baca. kemudian materi di baca perparagraf oeleh murid dengan bergantian secara acak. Agar siswa tetap fokus pada materi yang tercantum di buku pelajaran. kemudian guru mengevaluasi dengan memberi pertanyaan atas penjelasan guru yang baru saja di jelaskan. kemudian begitu seterusnya (Riswandi, 2019).

Untuk menjamin tercapainya upaya ini, guru harus benar-benar memguasai materi. kudian di dukung demgan media yang terseda, baik itu mnggunakan audio visual ataupun visual. setelah materi disajikan dengan mengkolaborasikan metode pembelajaran yang tepat untuk oermasalahan yang di hadapi siswa kelas VII A MTs Muhammadiyah 15 Medan, maka hal yang terakhir di lakukan dalam penyampaian materi adalah merangkum secara singkat namun membekas di benak mereka.

Adapun alasan di gunakan nya metode ini yakni, mengurangi permasalahan siswa setiap kali belajar SKI. dan pandemi COVID 19 sangat berpengaruh terhdap daya tangkap siswa terhadap pelajaran yang mereka pelajari.

Materi SKI di sampaikan secara jelas dengan intonasi yang lembut, serta berulang-ulang. sehingga siswa mampu mencerna dan memahami 70 persen isi dari pada materi yang di sampaikan. Materi yang di tanyakan tidak keluar dari kontek judul

Copyright© 2020. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 3 (2020) || E-ISSN: 2723-5475

pembelajaran. Dan materi yang di sampaikan di kupas secara perlahan, dengan di barengi siswa membuat catatan kecil untuk materi yang di sampaikan. Dengan demikian, pelajaran SKI tidak lagi menjadi sesulit yang siswa bayangkan.

Capaian yang harus di peroleh siswa pada saat belajar tidak di barengi dengan hukuman jika siswa tidak mampu menyerap pelajaran. Namun upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan melibatkan seluruh siswa untuk menghafalkan serta memahami sedikit demi sedikit peristiwa dan tokoh sejarah dalam peradaban islam, jika di lakukan secara terus menerus, maka peneliti bisa menyatakan minat belajar siswa akan meningkat.

3. Tahap Evaluasi

Setelah materi perparagraf selesai di backan, kemudian guru menjelaskan ulang dengan intonasi yang perlahan dan jelas, di saat itu guru melakukan evaluasi per bab. untuk memastikan materi yang di jelaskan dapat di serap oleh murid. Dan metode ini terus di lakukan selama berlangsungnya jam belajar dengan durasi 30 menit penyampiaan materi dan 15 menit memberikan kuis. Dan setiap siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran SKI sedikit nya di berikan apresiasi berupa pujian dan punishment berupa nilai harian yang akan di kalkulasikan ke dalam nilai Mid dan akhir semester.

Berikut indikator sederhana target pencapaian siswa untuk mata pelajaran SKI kelas VII A.

No.	Indikator yang dinilai	Skor Minimal	Keterangan
1.	Respon siswa terhadap mata pelajaran SKI		siswa mampu mengikuti

Copyright© 2020. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 3 (2020) || E-ISSN: 2723-5475

	dengan keikutsertaan nya dalam pembelajaran SKI.	75	pembelajaran di setiap materi SKI yang di sajikan di buku pelajaran kelas VII

Pada hal di atas, mencangkup sebuah penilaian harian yang nantinya akan di jadikan nilai tambah untuk mata pelajaran SKI. Dengan demikian, ada kepuasan dan rasa semngat yang tumbuh pada diri siswa untuk terus mempelajari SKI.

D. Simpulan dan Saran

SKI merupakan pelajaran yang sangat penting bagi generasi islam baik itu tua ataupjn muda. yang terpenting adalah kekonssistenan seorang guru dan siswa untuk salng belerja sama meningkatkan kualitas belajar terlebih pada masa pndemi COVID 19. yang sagat berpengaruh dalam dunia pendidikan kita terkhusus di Indonesia.

SKI merupakan salah satu mata pelakaran yang tidak boleh di kurangi apalagi di hilangkan dalam kurikulum. Untuk itu, sudah menjjadi tugas pendidik untuk terus berusaha dengan nurani dan hati yang tenang dalam mentransfer ilmu ke peserta didik.

E. Ucapan Terimakasih

Dalam hal pembelajaran dan segala aspek yang berhubungan dalam melaukan penelitian ini, segenap para peneliti mengucapkan terimakasi banyal kepada kepala sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan dan guru ke atas kesediaan nya memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dan kendala dalam pembelajaran SKI di kelas VII A. Dan terimakasih kepada segenap siswa yang mau ikut aktif dalam pembelajaran SKI dengan metode yang baru. semoga pelajaran SKI terus di

Copyright© 2020. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maslahah
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 3 (2020) || E-ISSN: 2723-5475

duduki oleh guru-guru yang sabar dan penuh perhatian dalm menyampaikan materi pembelajaran.

F. Daftar Pustaka

Gunarsa, P. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.

Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Holis, M. (2020). *62 Rekayasa Guru dalam Pembelajaran (Fenomena Perpaduan Merdeka Beljar dan Moderasi Beragama pada Madrasah.* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Riswandi. (2019). *Kompetensi Profesional Guru.* Ponorogo: Uwais Inspirasi Media.

Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Wijaya, C. (2020). The Pattern of Leadership of Women School Principals at the Al-Ulum Integrated Islamic Elementary School in Medan. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (pp. 1055-1062). Medan: UMSU Press.

Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Prodikmas: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2), 83.

Setiawan, H. R. (2015). Pendidikan dalam Perspektif Pemikiran Ibnu Khaldun. *The 8th International Workshop on Islamic Development* (p. 34). Medan: UMSU Press. Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek).* Yogyakarta: Bildung.

Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 174.

Copyright© 2020. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).